

Efektivitas Program Multibahasa dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa SD di Era Digital



Martadi Hasan^{a,1,*}, Liani Farida^{b,2}

^a Pendidikan Bahasa Indonesia, Institut Pendidikan Nusantara Global, Lombok, Indonesia

^b Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan Nusantara Global, Lombok, Indonesia

¹martadihasan@gmail.com*

*Corresponding Author

ABSTRACT

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas program multibahasa dalam meningkatkan kompetensi siswa sekolah dasar (SD) di era digital. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan literasi digital, sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan di era globalisasi. Kemampuan berbahasa dipandang sebagai keterampilan esensial abad ke-21, yang mendukung komunikasi, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen, melibatkan siswa dari beberapa SD yang telah menerapkan program multibahasa. Data diperoleh melalui tes kompetensi bahasa, observasi proses pembelajaran, serta wawancara dengan siswa dan guru. Analisis data menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan memahami bahasa asing pada siswa yang mengikuti program ini. Selain itu, siswa menunjukkan kemajuan dalam penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran, seperti mencari informasi, berkomunikasi daring, dan menyelesaikan tugas berbasis digital. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa program multibahasa tidak hanya meningkatkan kompetensi bahasa siswa, tetapi juga mendorong penguasaan keterampilan digital yang relevan dengan tuntutan era modern. Dengan pendekatan yang inovatif, program ini dapat menjadi model pendidikan yang efektif untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global.

Article History

Received 2025-01-08

Revised 2025-01-27

Accepted 2025-01-30

Keywords

program multibahasa, kompetensi siswa, literasi digital, sekolah dasar, era digital

Copyright © 2025, The Author(s)

This is an open-access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, kebutuhan akan kompetensi multibahasa menjadi semakin penting. Globalisasi dan kemajuan teknologi telah menghapus batas geografis dan membuka peluang komunikasi lintas budaya yang lebih luas (Arifin, 2020). Kemampuan berbahasa asing kini bukan lagi sekadar keterampilan tambahan, melainkan kebutuhan mendasar dalam mendukung kolaborasi global, pengembangan karier, dan pemanfaatan teknologi digital secara optimal (Hidayati, 2019). Di tingkat pendidikan dasar, pengenalan program multibahasa menjadi langkah strategis untuk menyiapkan generasi muda yang kompeten dan berdaya saing di masa depan.

Sekolah dasar memainkan peran penting dalam membentuk fondasi pembelajaran siswa. Pada tahap ini, siswa memiliki kapasitas kognitif yang optimal untuk mempelajari bahasa baru (Pratama & Wibowo, 2018). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa pada usia dini dapat meningkatkan kemampuan kognitif, keterampilan sosial, dan pemahaman lintas budaya (Santoso, 2021). Selain itu, integrasi literasi digital dalam pembelajaran bahasa dapat memperkuat kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar (Fitriani, 2020).

Program multibahasa juga menjadi relevan dalam konteks literasi digital, yang telah menjadi salah satu komponen utama pendidikan abad ke-21. Literasi digital mencakup kemampuan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif (Putra, 2019). Dengan mengintegrasikan literasi digital ke dalam pembelajaran bahasa, siswa

tidak hanya belajar bahasa asing tetapi juga memperoleh keterampilan teknologi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan era digital (Nurhadi, 2021).

Di Indonesia, penerapan program multibahasa masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa studi mengungkapkan bahwa rendahnya akses terhadap sumber daya pendidikan, kurangnya pelatihan bagi guru, dan hambatan dalam adaptasi kurikulum menjadi faktor yang menghambat implementasi program ini (Rahayu & Suryani, 2018). Meskipun demikian, terdapat upaya untuk mengintegrasikan pendekatan multibahasa dalam pendidikan dasar guna meningkatkan kompetensi siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan global (Yuniarti, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program multibahasa dapat memberikan dampak positif terhadap penguasaan bahasa asing siswa. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Nugraha (2017) menemukan bahwa pendekatan multibahasa membantu siswa mengembangkan kemampuan lintas bahasa yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan monolingual. Selain itu, penggunaan teknologi dalam program pembelajaran bahasa terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Rahman, 2019).

Namun, masih terdapat celah penelitian terkait bagaimana integrasi program multibahasa dan literasi digital dapat secara efektif diterapkan di tingkat sekolah dasar. Sebagian besar penelitian berfokus pada pendidikan menengah atau tinggi, sementara dampak pada pendidikan dasar masih relatif kurang dieksplorasi (Sari, 2020). Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam untuk memahami bagaimana program ini dapat dirancang dan diimplementasikan secara efektif dalam konteks sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program multibahasa dalam meningkatkan kompetensi siswa sekolah dasar di era digital. Fokus utama penelitian ini adalah pada peningkatan keterampilan bahasa asing, literasi digital, serta dampaknya terhadap kepercayaan diri dan motivasi siswa. Dengan mengeksplorasi hubungan antara pembelajaran bahasa dan literasi digital, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model pendidikan yang inovatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengukur dampak program secara objektif dan valid (Susanto, 2020). Data yang dikumpulkan mencakup hasil tes kompetensi bahasa, observasi, serta wawancara dengan siswa dan guru. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas program.

Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran tentang manfaat program multibahasa dalam konteks pendidikan dasar tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pembuat kebijakan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga memiliki implikasi praktis yang luas.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab tantangan pendidikan di era digital dengan menawarkan pendekatan inovatif melalui program multibahasa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengevaluasi efektivitas program multibahasa dalam meningkatkan kompetensi siswa sekolah dasar di era digital. Populasi penelitian mencakup siswa dari beberapa sekolah dasar yang telah menerapkan program multibahasa sebagai bagian dari kurikulum mereka. Sampel dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan keberagaman latar belakang siswa, seperti tingkat kemampuan bahasa awal dan akses terhadap teknologi.

Instrumen penelitian meliputi tes kompetensi bahasa untuk mengukur kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan memahami bahasa asing, serta lembar observasi untuk mencatat proses pembelajaran. Wawancara terstruktur juga dilakukan terhadap siswa dan

guru untuk mendapatkan perspektif mendalam terkait efektivitas program ini. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

Proses penelitian dimulai dengan pemberian pretest untuk mengukur kompetensi awal siswa. Selanjutnya, siswa mengikuti program multibahasa selama periode tertentu, dengan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mengintegrasikan penggunaan teknologi digital. Setelah program selesai, posttest dilakukan untuk mengukur peningkatan kompetensi siswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji statistik, seperti uji-t dan analisis perbedaan rata-rata, untuk menentukan signifikansi peningkatan kompetensi siswa.

Hasil analisis data kuantitatif didukung oleh hasil wawancara dan observasi, yang memberikan gambaran lebih komprehensif tentang efektivitas program multibahasa dalam mendukung pembelajaran siswa di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program multibahasa dalam meningkatkan kompetensi siswa sekolah dasar (SD) di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program multibahasa memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa siswa, baik dalam aspek berbicara, membaca, menulis, maupun mendengarkan. Program ini juga meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, yang merupakan bagian dari pengembangan literasi digital.

Pada tes kompetensi bahasa, siswa yang mengikuti program multibahasa menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mengikuti pembelajaran bahasa tunggal. Hasil ini konsisten dengan temuan yang dilaporkan oleh Suryani (2019), yang menyatakan bahwa penggunaan lebih dari satu bahasa dalam proses pembelajaran dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep linguistik yang lebih kompleks. Dengan belajar lebih dari satu bahasa, siswa tidak hanya memperluas kosa kata mereka, tetapi juga memperdalam kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Secara spesifik, kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti program multibahasa. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing. Hal ini sejalan dengan temuan dari Rahmawati dan Hidayat (2021) yang menunjukkan bahwa pembelajaran multibahasa dapat meningkatkan kecakapan berbicara siswa, terutama dalam situasi formal maupun informal. Peningkatan ini juga didorong oleh penggunaan teknologi sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam konteks yang lebih luas.

Di sisi lain, kemampuan menulis juga menunjukkan perkembangan yang signifikan. Siswa yang terlibat dalam program multibahasa mampu menghasilkan teks dalam beberapa bahasa dengan struktur yang lebih baik dan ragam kosa kata yang lebih luas. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Wijaya (2020), yang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa kedua atau ketiga dapat memperluas kapasitas siswa dalam mengekspresikan ide-ide secara tertulis dengan lebih bervariasi. Dalam konteks literasi digital, kemampuan menulis siswa juga semakin baik dalam membuat laporan atau tugas berbasis media digital.

Dalam hal keterampilan membaca, program multibahasa membantu siswa untuk mengakses lebih banyak sumber belajar yang tersedia dalam berbagai bahasa. Hal ini memperkaya pengalaman belajar mereka dengan informasi yang lebih beragam, sehingga meningkatkan daya kritis mereka dalam menilai berbagai perspektif. Peningkatan keterampilan membaca ini juga mendukung penguasaan literasi digital siswa, yang semakin penting di era informasi saat ini. Seperti yang diungkapkan oleh Suryani (2019), membaca dalam bahasa asing memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai materi pembelajaran dari berbagai belahan dunia yang tidak terbatas oleh bahasa lokal.

Selain keterampilan bahasa, program multibahasa juga mendukung pengembangan literasi digital siswa. Dalam era digital, kemampuan untuk menggunakan teknologi secara efektif merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Program multibahasa yang mengintegrasikan teknologi memungkinkan siswa untuk mencari informasi,

berkomunikasi dengan teman sejawat, serta menyelesaikan tugas menggunakan berbagai platform digital. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diajukan oleh Rahmawati dan Hidayat (2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mendukung penguasaan literasi digital siswa dan meningkatkan keterampilan abad ke-21, termasuk berpikir kritis dan kolaborasi.

Siswa yang terlibat dalam program multibahasa juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi dalam konteks pembelajaran. Program ini mendorong siswa untuk memanfaatkan perangkat digital untuk mencari informasi, mengakses materi pembelajaran, dan berkomunikasi dengan teman sejawat dalam bahasa asing. Peningkatan keterampilan ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Wijaya (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat mempermudah siswa dalam berinteraksi dan mengakses sumber belajar global.

Pada aspek sosial, program multibahasa tidak hanya memperbaiki keterampilan berbahasa, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan diskusi dalam berbagai bahasa, siswa dapat berinteraksi lebih luas dengan teman-temannya, mengembangkan empati, serta memahami keragaman budaya. Program ini memberi ruang bagi siswa untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas, yang mendukung pengembangan keterampilan sosial mereka. Pembelajaran multibahasa dengan dukungan teknologi, menurut Suryani (2019), juga mendorong terciptanya lingkungan pembelajaran yang inklusif dan kolaboratif, yang memfasilitasi pengembangan hubungan antar siswa.

Namun, meskipun program ini memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satunya adalah kebutuhan akan sumber daya yang memadai, baik dari segi tenaga pengajar yang kompeten dalam bahasa asing maupun perangkat teknologi yang mendukung. Sumber daya ini diperlukan untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dan alokasi anggaran yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program multibahasa.

Meskipun demikian, secara keseluruhan, program multibahasa terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi bahasa dan literasi digital siswa. Peningkatan keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan menunjukkan bahwa pembelajaran multibahasa memberi siswa alat untuk mengakses informasi dari berbagai bahasa dan budaya. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran memfasilitasi pengembangan keterampilan abad ke-21, yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan global.

Secara lebih luas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan multibahasa dapat menjadi model yang relevan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi era digital yang serba cepat dan terhubung. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga mendorong penguasaan keterampilan digital yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka. Dengan demikian, program multibahasa memiliki potensi untuk berkontribusi pada pembentukan generasi yang lebih siap, kompetitif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Sebagai rekomendasi, diharapkan sekolah-sekolah di Indonesia dapat lebih memperluas penerapan program multibahasa ini, terutama dengan melibatkan penggunaan teknologi yang lebih inovatif. Pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan bahasa asing dan literasi digital juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman. Program ini juga dapat dijadikan model untuk pengembangan kurikulum pendidikan di tingkat nasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, program multibahasa terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa sekolah dasar (SD) di era digital. Implementasi program ini tidak hanya memperbaiki kemampuan bahasa siswa dalam membaca, menulis, berbicara, dan memahami bahasa asing, tetapi juga mendorong penguasaan keterampilan literasi digital yang sangat

relevan dengan tuntutan zaman. Siswa yang mengikuti program ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran, seperti pencarian informasi, komunikasi daring, dan penyelesaian tugas berbasis digital. Dengan demikian, program multibahasa dapat dianggap sebagai model pembelajaran yang inovatif, yang tidak hanya memperkaya kompetensi bahasa, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan abad ke-21. Temuan ini menyarankan agar program serupa diterapkan lebih luas di sekolah dasar untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global dan kemajuan teknologi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2020). Globalisasi dan kebutuhan kompetensi multibahasa di era digital. *Jurnal Pendidikan Global*, 12(2), 45-56.
- Fitriani, R. (2020). Integrasi literasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(1), 33-42.
- Hidayati, S. (2019). Pentingnya penguasaan bahasa asing untuk menghadapi era globalisasi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(3), 120-135.
- Nugraha, R. (2017). Efektivitas pendekatan multibahasa dalam pengajaran di tingkat dasar. *Jurnal Pendidikan Multibahasa*, 9(2), 50-62.
- Nurhadi, A. (2021). Pengembangan keterampilan digital melalui pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan Digital*, 10(1), 25-38.
- Pratama, Y., & Wibowo, D. (2018). Kapasitas kognitif anak dalam pembelajaran bahasa asing di usia dini. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(4), 75-88.
- Putra, F. (2019). Literasi digital dan dampaknya pada pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 11(3), 55-67.
- Rahayu, D., & Suryani, T. (2018). Tantangan implementasi program multibahasa di sekolah dasar Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 89-100.
- Rahman, H. (2019). Pengaruh teknologi terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(3), 72-85.
- Rahmawati, D., & Hidayat, A. (2021). Pembelajaran bahasa asing dan literasi digital pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 17(3), 123-136.
- Santoso, E. (2021). Manfaat pembelajaran bahasa asing dalam pengembangan kemampuan kognitif anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 40-52.
- Sari, M. (2020). Kajian dampak program multibahasa di pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 8(1), 60-75.
- Suryani, L. (2019). Pengaruh program multibahasa terhadap peningkatan kompetensi siswa. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 15(2), 98-112.
- Susanto, A. (2020). Pendekatan kuantitatif dalam evaluasi program pendidikan. *Jurnal Metode Pendidikan*, 13(4), 95-108.
- Widodo, A., & Sihono, D. (2020). Integrasi pendekatan multibahasa untuk meningkatkan kompetensi siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 16(2), 34-49.
- Wijaya, R. (2020). Pembelajaran multibahasa dan teknologi dalam meningkatkan literasi siswa. *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21*, 13(4), 204-218.
- Yuniarti, R. (2020). Upaya meningkatkan kompetensi siswa melalui program multibahasa. *Jurnal Pendidikan Berbasis Inovasi*, 9(3), 45-58.